

## SOSIALISASI PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK UMKM KERUPUK DUA RASA DI DESA SUBAN LAMPUNG SELATAN

Dian Oktaviani<sup>1</sup>, Fitri Agustina<sup>2</sup>, Dian Mustika<sup>3</sup>

Institut Informatika dan bisnis Darmajaya<sup>123</sup>

e-mail: [dianoktaviani0010@gmail.com](mailto:dianoktaviani0010@gmail.com)<sup>1</sup>, [fitriagustina@darmajaya.ac.id](mailto:fitriagustina@darmajaya.ac.id)<sup>2</sup>,  
[dian@darmajaya.ac.id](mailto:dian@darmajaya.ac.id)<sup>3</sup>

### *Abstract*

*Suban Village is located in Merbau Mataram District, South Lampung Regency, is an area that has great potential in producing food, handicraft, textile and agribusiness industries. One of the industries that is developing is the cracker industry, which is a home or family industry that makes this industry a source of family income. With the assistance activities carried out by this community service team regarding financial records, it will be able to increase understanding of simple financial records. As a result of the activities carried out, MSME actors stated that it was not difficult to keep records, it was easy to calculate sales profits properly. With an understanding of financial reports, business management will be better so that it can build a strong business, and win the competition in the long term.*

**Keywords:** *Suban Village, MSMEs, Simple Financial Statements*

### **Abstrak**

Desa Suban terletak di Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan, ialah wilayah yang memiliki potensi besar dalam menghasilkan industri makanan, kerajinan, tekstil, dan agrobisnis. Salah satu industri yang berkembang adalah Industri kerupuk, merupakan industri rumahan atau keluarga yang menjadikan industri ini sebagai sumber pendapatan keluarga, sayangnya tidak diiringi dengan kemampuan dalam melakukan pencatatan keuangan dengan optimal sedangkan kegiatan pencatatan akuntansi merupakan kegiatan yang penting dalam proses pengelolaan suatu usaha. Dengan adanya kegiatan pendampingan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat ini terkait pencatatan keuangan, maka akan dapat meningkatkan pemahaman terhadap pencatatan keuangan sederhana. Hasil dari kegiatan yang dilakukan, pelaku UMKM menyatakan bahwa sudah tidak sulit dalam melakukan pencatatan, mudah menghitung laba penjualan dengan baik. Dengan Pemahaman laporan keuangan pengelolaan usaha menjadi lebih baik sehingga dapat membangun bisnis yang kuat, dan memenangkan persaingan dalam jangka panjang.

**Kata kunci:** Desa Suban, UMKM, Laporan Keuangan Sederhana,

### **1. PENDAHULUAN**

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. UMKM di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi (In, Ilmiawan, & Biomed, 2021). Selain itu UMKM merupakan salah satu sektor industri yang tidak terkena dampak krisis global. Kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto meningkat 7,1%. UMKM juga mampu

menyerap tenaga kerja dalam Negeri 10,7% atau sekitar 12 juta total tenaga kerja, sehingga UMKM dikatakan mampu mengurangi kemiskinan dan pengangguran (Bpkm, 2022).

Desa Suban terletak di Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan, provinsi Lampung. Desa Suban memiliki banyak potensi usaha yang menjadi sumber mata pencarian utama penduduk di sekitarnya, mulai dari industri makanan, industri kerajinan, industri tekstil, dan industri agrobisnis yang semuanya dapat berkembang pesat. Pemerintah daerah Kabupaten Lampung Selatan berkerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam melakukan Tridharma Perguruan Tinggi. Masalah yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), khususnya pada UMKM Kecamatan Merbau Mataram adalah kesulitan pemasaran, keterbatasan inovasi dan teknologi, khususnya keterbatasan menyusun laporan keuangan sederhana. IIB Darmajaya memberikan pelatihan Bagi UMKM di Kecamatan Merbau Mataram mengenai pencatatan Laporan Keuangan Sederhana

Pencatatan Laporan keuangan adalah salah satu tugas penting dalam melakukan atau mencatat transaksi bisnis, seringkali pencatatan ini jarang dilakukan UMKM karena keterbatasan informasi di bidang akuntansi dan UMKM berfokus hanya pada bagaimana cara melakukan pemasaran. Dengan adanya pelatihan pembukuan sederhana kepada para UMKM, memberikan kontribusi bagaimana menyusun pembukuan antara pemasukan dan pengeluaran, sehingga dapat menghitung laba penjualan dengan lebih baik. Dengan Pemahaman laporan keuangan pengelolaan usaha menjadi lebih baik sehingga dapat membangun bisnis yang kuat, dan memenangkan persaingan dalam jangka panjang.

## 2. METODE

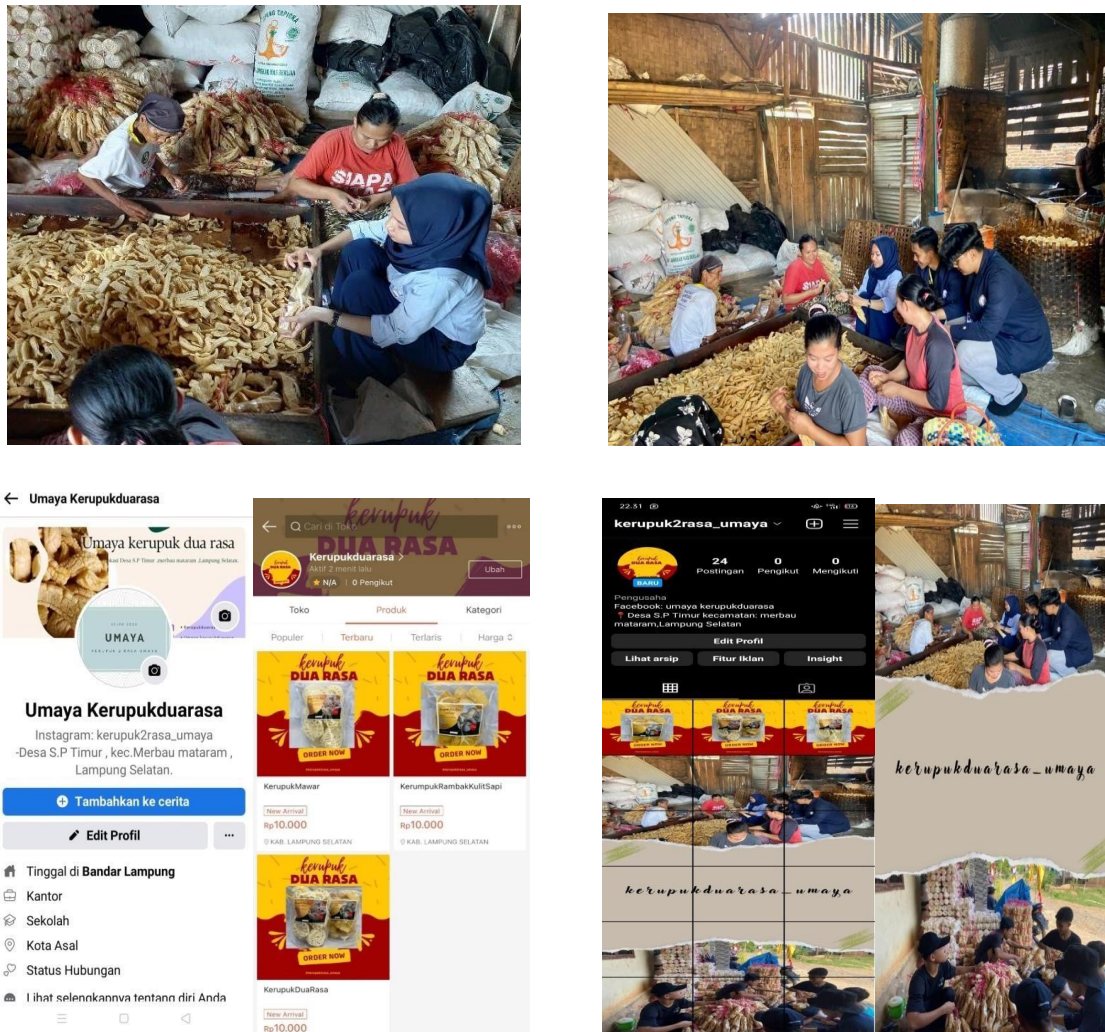
Untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, maka Tim Pengabdian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- ❖ Tahap Persiapan, pada tahap ini yang dilakukan meliputi:
  - a. Peyusunan Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki kompetensi dibidang akuntansi dan akan memberikan pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan sederhana untuk UMKM.
  - b. Pada tahap penentuan lokasi kegiatan, tim pelaksana melaksanakan survey ke beberapa lokasi yang kemungkinan bisa dilakukan kegiatan pengabdian.

- c. Tahap penentuan lokasi serta sasaran kegiatan. Setelah melaksanakan survey akhirnya diputuskan bahwa kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Suban, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan.
  - d. Penentuan waktu dan tempat kegiatan. Pada tahap ini disepakati bahwa waktu kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 dan dilaksanakan langsung ditempat UMKM.
  - e. Menyiapkan soal pretest dan posttest untuk mengukur tingkat pengetahuan pelaku UMKM terkait pencatatan Laporan keuangan
  - f. Penyusunan bahan/materi pelatihan. Pada tahap ini materi disusun dalam bentuk ppt, makalah, video yang akan diberikan kepada para pelaku UMKM
- ❖ Tahap Pelaksanaan Pelatihan, pada tahap ini yang dilakukan meliputi:
- a. Menyiapkan materi bagaimana pencatatan laporan keuangan.
  - b. Menyiapkan soal pretest dan posttest untuk mengukur tingkat pemahaman pelaku UMKM terkait pencatatan laporan keuangan.
  - c. Memberikan pelatihan pencatatan laporan keuangan.
  - d. Mendampingi UMKM dalam pencatatan laporan keuangan.
  - e. Mengevaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan melihat adanya peningkatan pemahaman terhadap pencatatan laporan keuangan, melalui hasil pretest dan posttest
- ❖ Metode Pelatihan
- Metode yang digunakan pada saat pelatihan antara lain ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyajian materi, diskusi, dan tanya jawab dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pencatatan laporan keuangan dapat terlaksana dengan lancar. Terjadi peningkatan pemahaman dan kemampuan bagaimana melakukan pencatatan laporan keuangan sederhana sebesar 40% (berdasarkan hasil pretest dan posttest). Respon positif juga didapat dari pelaku UMKM mulai dari tahap persiapan, kegiatan dan pelaksanaan. Dengan Pemahaman pembuatan laporan keuangan pengelolaan usaha menjadi lebih baik sehingga dapat membangun bisnis yang kuat, dan memenangkan persaingan dalam jangka panjang.



Gambar 1. Edukasi Pelaporan keuangan kepada Pemilik UMKM

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di UMKM Kerupuk Dua Rasa di Desa Suban, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan dapat disimpulkan bahwa UMKM sudah cukup baik untuk mengembangkan usahanya, pemilik UMKM mulai memahami akan pentingnya Pencatatan laporan keuangan, dimana dari laporan tersebut terdapat banyak manfaat yang belum disadari oleh pemilik UMKM, seperti pemasukan dan pengeluaran keuangan menjadi lebih terkontrol dan membantu mengambil keputusan dengan nilai laba yang sebenarnya sehingga keputusan dapat diambil secara efektif dan efisien untuk di masa yang akan datang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada IBI Darmajaya untuk memfasilitasi kegiatan ini dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi kepada masyarakat Desa Suban, Selain itu kami juga mengucapkan terima kasih kepada pelaku UMKM Kerupuk Dua Rasa yang telah memberikan kesempatan bagi tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- M. In, A. Ilmiawan, and M. Biomed, "Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh :," *Repository.Usm.Ac.Id*, no. 1710210830, pp. 3–5, 2021, [Online]. Available: <https://repository.usm.ac.id/files/dedication/G067/20210831100411-PENINGKATAN-KEMAMPUAN-SISWA-BERBASIS-ARDUINO-UNTUK-MIKRO-INDUSTRI-PADA-SISWA-SMK-NEGERI-8--SEMARANG.pdf>.
- bpk.go.id, "Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia," *bpk.go.id*, 2022. <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia> (accessed Nov. 17, 2022).